

## ABSTRAK

Kajian di bidang perilaku pencarian informasi (*information searching behaviour*) telah banyak dilakukan oleh para ilmuwan terdahulu. Sebagian besar penelitian tersebut dilakukan pada sejumlah populasi yang berbeda karakteristiknya satu sama lain. Sehingga penelitian dibidang perilaku pencarian informasi tersebut menghasilkan berbagai model atau pola. Model atau pola perilaku penemuan informasi yang dihasilkan biasanya akan menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya. Pada dasarnya model perilaku pencarian informasi yang dihasilkan oleh beberapa peneliti hanya berlaku pada populasi yang menjadi objek penelitian. Hal ini yang menyebabkan hasil penelitian tersebut tidak dapat diberlakukan kepada semua orang, kecuali telah melalui penelitian lanjutan. Hal inilah yang menjadi alasan bagi para peneliti di bidang perilaku pencarian informasi melakukan berbagai penelitian pada obyek yang berbeda-beda dan memiliki karakteristik tertentu.

Banyak penelitian yang meneliti tentang pola perilaku pencarian informasi tetapi memiliki subjek yang berbeda-beda dan memiliki karakteristik tertentu. Namun yang membuat penelitian kali ini berbeda adalah penelitian ini dilakukan pada mahasiswa pencinta alam Wanala Universitas Airlangga dalam menentukan wisata alam dimana mahasiswa disini adalah mahasiswa yang mempunyai keahlian dalam berorganisasi.

Model perilaku pencarian informasi yang mejadi rujukan dalam penelitian ini adalah model *informasi searching behaviour* David Ellis. Tahapan perilaku pencarian informasi tersebut terdiri dari *Starting* (awalan), *Chaining* (menghubungkan), *Browsing* (menelusur), *Differentiating* (pemilahan), *Monitoring* (memantau), *Extracting* (menggali).

Kata kunci : perilaku pencarian informasi, mahasiswa pencinta alam, Wanala.